

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dari narasumber. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan cara wawancara terstruktur, observasi, analisis dokumen, dan studi kasus untuk pengumpulan data dengan berbentuk teks, cerita, video ataupun audio, kemudian data-data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis agar memberikan gambaran masalah dalam penelitian. Dengan kata lain jenis penelitian kualitatif menganalisis suatu masalah sebagaimana adanya ketika penelitian dilakukan, kemudian mengumpulkan data-data penemuan dan menganalisis data tersebut dalam berbentuk kesimpulan. Metode kualitatif ini tentang manajemen LPTQ dalam pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an pada generasi muda di kota Medan. Oleh karena itu data penelitiannya pun sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di LPTQ kota Medan Jl. Pasar III Glugur Darat Sumatera Utara dan penelitian ini dilakukan Desember 2023 sampai April 2024

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitiannya adalah :

No	Nama	Jatan
01.	Drs. H. Palit Muda Harahap, MA	Ketua LPTQ
02.	H. Marsakti Bangunan MA	Sekretaris LPTQ
03.	Hj. Nurlelasari Harahap, SE	Bendahara LPTQ

Adapun alasan peneliti memilih ketiga informan tersebut unntuk diwawancarai yaitu karena ketiga informan tersebut berkaitan terhadap rumusan masalah penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer adalah sumber utama yang diperoleh secara langsung dari informasi yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Sumber primer ini akan menjadi narasumber dan memberi informasi.

Dalam hal ini sumber data primer adalah kepala Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan, sekretaris Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) kota Medan, bendahara Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kota Medan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tertulis yang merupakan sumber data tambahan yang dapat digunakan untuk mengelola data yang ada kaitannya dengan penelitian, misalnya data dari buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilapangan, menempuh beberapa tahap yang secara garis besarnya penulis membagi kedalam tahap-tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, penulis lebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan dilapangan, baik yang menyangkut penyusunan, pemantaun seperti membuat pedoman wawancara, catatan observasi.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan penelitian, disamping itu penulis mengumpulkan data melalui penelitian diperpustakaan, penulis juga mengumpulkan data melalui penelitian dilapangan. Oleh karena itu, pada tahap penelitian ditempuh dengan tiga cara yaitu:

1. Wawancara/Interview

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara dengan beberapa pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) tentang masalah yang akan diteliti yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Adapun sumber informasi melalui wawancara yang diperoleh peneliti.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamatai hal-hal yang berkaitan dengan ruang, kegiatan, tempat, waktu, pelaku, peristiwa, tujuan dan perasaan.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mencatat dokumentasi atau fakta-fakta yang ada di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dioalah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan. Analisa data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar dan disaksikan sendiri oleh penulis tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari penulis terhadap fenomena yang alami.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun dalam rumusan masalah, kemudian penyederhanaan dan penyusunan secara sistematis dalam menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan peneliti dari keadaan dilapangan. Pada proses redaksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data digunakan untuk analisis yang menajamkan, dan membuang hal yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, garfik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk mengembangkan informasi sehingga dapat mengembangkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka penulis harus membuat naratif, matrik atau grafis untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup menandai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data-data yang sudah didapatkan sebelumnya, kemudian peneliti bandingkan dengan data-data dari hasil wawancara dengan subjek dan informasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya

menjadi lebih baik, sebelum data diolah melalui sebuah prosedur yang telah dan akan di tetapkan. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, alat tulis, alat rekam, dokumen, dan penelitian terdahulu yang relevan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN